

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JAWA RAGAM
KRAMA MELALUI METODE LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)
BERBANTU QUESTION CARD PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Sinta Devi Prastika Putri¹, Weni Tria Anugrah Putri²

^{1,2}UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

Email: sintadeviprastika@gmail.com¹, wtriaanugrahputri@iainponorogo.ac.id²

Abstrak: Keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa daerah karena berkaitan langsung dengan pembentukan karakter, etika, dan kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Jawa krama masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama melalui penerapan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* berbantu media *Question Card*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 11 siswa kelas III SDN Dumplengan 2 Pitu Ngawi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas pembelajaran dan tes keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, ditunjukkan oleh rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa yang meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85,1% pada siklus II, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 81,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Learning Start With A Question (LSQ)* berbantu *Question Card* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Bahasa Jawa Krama, *Learning Start With A Question*, *Question Card*.

Abstract: Javanese krama speaking skills are an important aspect of regional language learning because they are directly related to character building, ethics, and language politeness among elementary school students. However, classroom realities indicate that students' ability to use Javanese krama remains relatively low. This study aims to improve students' Javanese krama speaking skills through the implementation of the *Learning Start With A Question (LSQ)* method assisted by *Question Card* media. This research employed Classroom Action Research conducted in two cycles involving 11 third-grade students of SDN Dumplengan 2 Pitu Ngawi. Data were collected through classroom observation and speaking skill tests. The results showed a significant improvement in students' speaking skills, as indicated by an increase in the average speaking score from 65% in Cycle I to 85.1% in Cycle II, with learning mastery reaching 81.8%. These findings indicate that the *Learning Start with a Question (LSQ)* method assisted by *Question Card* media is effective in improving Javanese krama speaking skills among elementary school students.

Keywords: Speaking Skills, Javanese Krama, *Learning Start With A Question*, *Question Card*.

PENDAHULUAN

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang memiliki peran strategis dalam kehidupan masyarakat Jawa, tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pewarisan nilai budaya, etika, dan kesantunan yang dikenal dengan istilah *unggah-ungguh*. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran bahasa Jawa diarahkan tidak hanya pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa melalui penggunaan bahasa yang santun dan sesuai dengan konteks sosial.

Salah satu ragam bahasa Jawa yang mencerminkan nilai kesantunan tersebut adalah ragam krama. Ragam krama digunakan dalam situasi formal dan ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau dihormati. Namun, perkembangan zaman, pengaruh globalisasi, serta perubahan pola komunikasi masyarakat menyebabkan penggunaan bahasa Jawa ragam krama di kalangan siswa sekolah dasar semakin berkurang.

Hasil observasi awal di kelas III SDN Dumplengan 2 Pitu Ngawi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Jawa ragam krama secara lisan. Kesulitan tersebut meliputi pemilihan kosakata krama, penyusunan kalimat, serta rendahnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama siswa masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Learning Start With A Question (LSQ)*. Metode ini menekankan aktivitas bertanya sebagai titik awal pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif. Agar penerapan metode LSQ berjalan lebih optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah media *Question Card*, yang dapat merangsang siswa untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapat menggunakan bahasa Jawa ragam krama.

TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan dengan jelas dan tepat. Dalam pembelajaran bahasa Jawa, keterampilan berbicara memiliki peran penting karena berkaitan dengan kemampuan siswa menggunakan ragam bahasa sesuai dengan konteks sosial. Penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama menjadi indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar.

Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* merupakan salah satu metode

pembelajaran aktif yang menempatkan kegiatan bertanya sebagai kunci utama pembelajaran. Melalui metode ini, siswa didorong untuk membaca, memahami materi, dan mengajukan pertanyaan sebelum guru memberikan penjelasan. Metode ini diyakini dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Media *Question Card* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang berisi pertanyaan atau pernyataan terkait materi pembelajaran. Media ini dirancang untuk merangsang siswa berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat. Penggunaan media *Question Card* dalam pembelajaran bahasa Jawa diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara melalui aktivitas bertanya dan menjawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 11 siswa kelas III SDN Dumplengan 2 Pitu Ngawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama siswa masih tergolong rendah. Rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa pada siklus I mencapai 65%, dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 36,4%. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Pada siklus II, penerapan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* berbantu media *Question Card* menunjukkan hasil yang lebih baik. Rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 85,1%, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 81,8%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode LSQ efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa

Siklus	Rata-rata Nilai (%)	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
I	65,0	4 dari 11	36,4%
II	85,1	9 dari 11	81,8%

Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa Ragam Krama

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas III SDN Dumplengan 2 Pitu Ngawi mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh pemerintah. Rencana tersebut digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama siswa.

Dalam pelaksanaannya, guru menyiapkan materi ajar yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Aspek pengetahuan diberikan melalui contoh penggunaan bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh, sedangkan aspek keterampilan difokuskan pada kemampuan berbicara dan menulis untuk meningkatkan kelancaran berbahasa serta kepercayaan diri siswa. Aspek sikap berkaitan dengan minat, apresiasi, dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran.

2. Penggunaan Media *Question Card*

Media *Question Card* digunakan karena memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara jelas, menarik, dan dapat dikemas dalam bentuk permainan yang meningkatkan kreativitas siswa. Penggunaan media ini membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Efektivitas media *Question Card* ditunjukkan melalui hasil tes yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sesuai taksonomi Bloom (C4–C6). Peningkatan tersebut berimplikasi positif terhadap keterampilan berbicara siswa, sehingga media *Question Card* dinilai efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa Jawa ragam krama.

3. Penerapan Metode *Learning Start With A Question (LSQ)*

Penerapan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama siswa. Metode ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif dengan menyusun pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari, kemudian mendiskusikan jawabannya dengan bimbingan guru.

Melalui aktivitas bertanya dan berdiskusi, siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran serta terbiasa menggunakan kosakata bahasa Jawa sesuai kaidah unggah-ungguh. Hal ini menunjukkan bahwa metode LSQ efektif dalam mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Jawa yang berorientasi pada pengembangan keterampilan

berbicara.

4. Kendala Pembelajaran dan Upaya Pemecahan

Kendala utama dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas III SDN Dumplengan 2 Pitu Ngawi adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya dua jam pelajaran per minggu. Meskipun demikian, tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai, ditunjukkan oleh capaian nilai siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan siswa menunjukkan antusiasme yang cukup baik. Kegiatan membaca dan mempraktikkan teks percakapan membantu siswa memahami penggunaan bahasa Jawa ragam krama sesuai situasi dan lawan bicara, sebagaimana dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2012) bahwa penggunaan bahasa dipengaruhi oleh konteks dan situasi tutur.

Proses pembelajaran Bahasa Jawa melibatkan aktivitas fisik dan psikis. Aktivitas fisik meliputi kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, sedangkan aktivitas psikis tercermin melalui interaksi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut berperan penting dalam pembelajaran kesantunan berbahasa, terutama melalui pemberian umpan balik langsung terhadap kemampuan berbicara siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Dumplengan 2 Pitu Ngawi tahun ajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* berbantu media *Question Card* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa ragam krama. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh pemerintah dan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Penggunaan media *Question Card* mampu mendorong kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa serta memfasilitasi peningkatan keterampilan berbicara. Penerapan metode LSQ berbantu *Question Card* juga membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar secara signifikan. Kendala utama yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan alokasi waktu, yaitu dua jam pelajaran per minggu, yang relatif belum optimal untuk menyampaikan materi Bahasa Jawa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Reni, Ani. Supriyadi, “Keefektifan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning dengan Media Question Card dalam Pembelajaran Bacaan Alam Terintegritasi dalam IPA,” *Unnes Physics Education Journal*, 3,1 (Maret, 2014), 6-11.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Arikunto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Firanda Riswani, Elza. Widayati Ani. “Model Active Learning dengan Teknik Learning Starts With A Question dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Akuntansi,” *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10, 2 (2012), 8.
- Hanafri, Iqbal. Agus. Arif. “Game Edukasi Tebak Gambar Bahasa Jawa Menggunakan Adobe Flash CS6 Berbasis Android,” *Sisfotek Global*, 5, 2 (September, 2015).
- Hariato, Erwin. “Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara,” *Didaktika*, 9,4 (November, 2020), 2-4.
- Haryadi, Zamzami. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Yogyakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.,1996), 37-181-182
- Mulyani, Siti dkk. 2013. Pengembangan Model Bahan Ajar Berbasis Potensi Daerah untuk Menunjang Pembelajaran Bahasa Jawa. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 43, No 1.
- Nadhiroh, Umi. Bagus. “Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa,” *JISABDA*, 3,1 (Desember, 2021), 5-7.
- Patmawati, Dewi. 2014. Keefektifan Metode Pembelajaran Learning Start With A Question dalam Pembelajaran membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Berbah. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Rochiati Wiriaatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sa'adun, Akbar. “Model Pendidikan Karakter yang Baik di SD,” *Sekolah Dasar*, 23,2 (November, 2014), 21-33.
- Saputra, Tomi. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning) Tipe Learning Start With A Question untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 14 Pekanbaru. Tesis. Universitas Islam Riau.

- Setyawan Wahyu, Bagus. “Fenomena Penggunaan Unggah-unggah Basa Jawa Kalangan Siawa SMK di Surakarta, “Widyaparwa, 46,2 (Desember, 2018), 149.
- Sri Maruti, Endang. Pembelajaran Bahasa Jawa, (Magetan: AE Media Grafika, 2017).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sulistyowati, Endang. “Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching and Learning (CTL), “Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2, 1 (Februari, 2019), 2.
- Tarsim, “Implementasi Edugame dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Teluk Banyumas”, Tesis, (Purwokerto, 2021).
- Trisnawati, Wahyu.Yanti Fauziah Puji. “Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa pada Anak Usia Dini, “Cakrawala Dini, 10, 2 (November, 2019), 94-95.
- Tunjung Sari, Lika. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Unggah-unggah Bahasa Jawa Menggunakan Komik Digital di Sekolah Dasar, “Universitas PGRI Madiun, 3 (Juli, 2022), 2.
- Zaini, Hisyam. Strategi Pembelajaran Aktif (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008)..